

# **KEMAMPUAN KOMUNIKASI PADA PENYANDANG TUNARUNGU DENGAN MENGGUNAKAN METODE KOMTAL (KOMUNIKASI TOTAL)**

**REVISYA VALINTI, IRA PUSPITAWATI, S.PSI, MSI**

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : kemampuan komunikasi penyandang

Abstraksi :

Manusia dalam menjalankan fungsinya di lingkungan, selain berinteraksi manusia juga melakukan komunikasi. Dari komunikasi tersebut akan terjadi suatu hubungan antara individu yang satu dengan individu yang lainnya. Salah satu bentuk komunikasi yaitu saling berbicara, saling mengemukakan pendapat satu sama lain yang kesemuanya itu disampaikan melalui bahasa. Fenomena yang terjadi pada penyandang tunarungu atau individu dengan gangguan pendengaran seringkali menimbulkan masalah tersendiri, masalah yang biasa dihadapi pada individu dengan gangguan pendengaran ini adalah komunikasi. Karena komunikasi yang digunakan pada individu dengan gangguan pendengaran ini berbeda dengan individu normal. Untuk dapat terus melangsungkan aktifitas komunikasinya serta kemampuan komunikasinya, individu dengan gangguan pendengaran ini harus menguasai bahasa-bahasa serta metode yang menunjang bagi kemampuan komunikasinya. Salah satu bentuk metode tersebut adalah metode komtal (komunikasi total). Komunikasi total adalah salah satu bentuk komunikasi yang berusaha menggabungkan berbagai bentuk komunikasi untuk mengembangkan konsep dan bahasa pada anak tunarungu. Tercakup didalamnya gerakan-gerakan, suara yang diperkeras, ejaan jari, bahasa isyarat, membaca dan menulis. Metode komtal dipilih bukan karena metode ini lebih baik dibandingkan dengan metode lain melainkan metode ini dipilih karena metode ini dapat mempermudah individu dengan gangguan pendengaran dalam meningkatkan kemampuan komunikasinya. Sehingga individu dengan gangguan pendengaran ini tidak merasa kesulitan dalam menjalankan perannya serta dapat menjalankan aktivitas komunikasinya dengan orang lain. iii iv Penelitian yang digunakan dalam penulisan ini yaitu metode kualitatif, penelitian ini digunakan karena penelitian ini dapat memahami manusia dengan segala kompleksitasnya sebagai makhluk subjektif. Penelitian kualitatif ini juga merupakan metode yang tepat untuk

mengetahui bagaimana kemampuan komunikasi pada penyandang tunarungu dengan menggunakan metode komtal (komunikasi total). Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penyandang tunarungu yang berada dalam kelompok 4 dan mengalami tunarungu sejak lahir (prelingual deafness). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dengan metode komtal penyandang tunarungu dapat berkomunikasi secara lebih mudah dan lebih baik dengan orang lain terutama bagi penyandang tunarungu yang digolongkan dalam kelompok 4, karena didalam metode ini terdapat teknik-teknik yang mendukung bagi kemudahan dalam berbicaranya.